BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan metode korelasional, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan negatif signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham,
2. Terdapat hubungan positif signifikan antara *Book Value per Share* (BVS) dengan harga saham, dan
3. Terdapat hubungan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Book Value per Share* (BVS) dengan harga saham.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara DER dan BVS dengan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013. Kontribusi yang diberikan oleh DER dan BVS cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa antara DER dan BVS memiliki pengaruh yang kuat terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

DER merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas yang mencerminkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang atau ekuitas dalam operasional perusahaan. DER juga dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Implikasi dari penelitian ini adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan mengelola DER harus tetap dijaga agar tidak melebihi batas dan perusahaan dapat memanfaatkan utang dengan sebaik-baiknya. Karena utang merupakan salah satu resiko yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan untuk dapat menjalankan operasional perusahaannya.

BVS yang menjadi salah satu penjamin bagi investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut, maka perusahaan harus dapat meningkatkan ekuitas perusahaan agar BVS dapat meningkat. Karena dengan memberikan jaminan yang lebih baik kepada para pemegang saham akan menarik minat investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Sebab pada dasarnya setiap perusahaan tidak dapat terhindar dari risiko likuidasi apalagi jika kondisi keuangan perusahaan tidak stabil, dengan

kenaikan BVS perusahaan dapat memberikan sinyal positif untuk perkembangan perusahaan kedepannya.

Selain itu faktor –faktor yang mempengaruhi harga saham sangat beragam namun DER dan BVS merupakan faktor yang cukup kuat dalam mempengaruhi harga saham sehingga perusahaan harus tetap memperhatikan besaran kenaikan ataupun penurunan dari DER dan BVS perusahaan. Informasi kedua faktor tersebut merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan sahamnya. Apabila perusahaan tidak mampu menurunkan penggunaan hutang dan menaikkan ekuitas maka harga saham akan semakin berada pada posisi yang rendah.

C. Saran

Perusahaan manufaktur diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam melunasi kewajiban-kewajibannya agar DER tidak melebihi batas maksimum 1,33 menurut teori *pecking order*, sehingga kekhawatiran investor akan resiko penggunaan utang yang berlebih oleh perusahaan dapat ditekan kearah yang lebih positif. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan saham pada perusahaan. Selain itu perusahaan manufaktur juga harus mengimbangnya dengan memberikan jaminan yang menjanjikan dengan tingginya BVS yang dimiliki oleh perusahaan. Karena setiap perusahaan tidak dapat terhindar dari resiko

likuidasi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban.

Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham baik internal maupun eksternal, seperti ROA, ROE, Dividen, EPS, PER, Inflasi, Resiko Sistematis, dll., sebaiknya juga diteliti. Selain itu, diharapkan agar tidak hanya meneliti laporan keuangan satu tahun saja melainkan dilihat dari beberapa tahun laporan keuangan.